

HASIL DAN PEMBAHASAN**4.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil observasi pada pelayanan pendaftaran di Rumah Sakit TK III Brawijaya Surabaya terdapat beberapa faktor penghambat dalam rekam medis elektronik sebagai berikut:

1. Faktor penghambat berdasarkan unsur *Man* (sumber daya manusia)

Petugas rekam medis pendaftaran rawat inap ditemukan masih banyak yang belum lulusan RMIK.

2. Faktor penghambat berdasarkan unsur *Machine* (mesin)

Mesin cetak SEP (Surat Eligibilitas Peserta) dan alat *finger* peserta BPJS pada pendaftaran rawat inap hanya tersedia satu.

3. Faktor penghambat berdasarkan unsur *Material* (jaringan)

Sistem jaringan pada rumah sakit sering mengalami *trouble* dan lemot. Hasil observasi menunjukkan bahwa pada unsur *money* dan *methode* tidak ditemukan adanya masalah. Proses penganggaran pada unsur *money* yaitu Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Penerima Negara Bukan Pajak (PNBP) dan Badan Layanan Umum (BLU) . Sedangkan pada unsur *methode* didukung oleh adanya SOP rawat inap dan peraturan yang sudah sesuai dengan pelaksanaan pekerjaan rekam medis.

4.3 Penentuan Prioritas Masalah

Dari identifikasi penyebab masalah dapat ditentukan prioritas masalah yaitu faktor apa saja yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan rekam medis elektronik (RME) pada pendaftaran rawat inap di Rumah Sakit TK III Brawijaya Surabaya. Adapun gambaran detail terhadap masalah antara lain :

1. **Unsur Man (sumber daya manusia)**

Pada petugas rekam medis rawat inap yang bukan lulusan rekam medis, dan mengakibatkan timbulnya volume beban kerja pada petugas lain akibat kurangnya pemahaman pada petugas yang bukan lulusan rekam medis.

2. **Unsur Machine (mesin)**

Keterbatasan ketersediaan alat yang memadai seperti mesin cetak SEP (Surat Eligibilitas Peserta) dan *fingerprint scanner* pada pasien BPJS yang

tersedia hanya satu pada pendaftaran rawat inap yang menimbulkan proses pendaftaran pasien pada rawat inap menjadi terhambat akibat sarana dan prasarana yang kurang memadai.

3. Unsur Material (jaringan)

Jaringan dalam mengakses Rekam Medis Elektronik (RME) pada Rumah Sakit TK III Brawijaya masih sering mengalami *trouble* atau lemot saat bertugas melakukan pendaftaran pada pasien yang menimbulkan proses pelayanan menjadi terhambat.

Dari gambaran masalah terkait unsur *Man, Machine, methode* di atas peneliti menggunakan metode USG (*Urgent, Seriousness, Growth*) untuk mengetahui prioritas masalah untuk mengetahui bagaimana faktor penghambat penggunaan Rekam Medis Elektronik di unit rawat inap pada Rumah Sakit TK III Brawijaya Surabaya. dengan pemberian skor sebagai berikut :

Tabel 4.1 Keterangan Pemberian Skor USG (*Urgent, Seriousness, Growth*)

SKOR	KETERANGAN
5	Sangat Penting
4	Penting
3	Netral
2	Tidak Penting
1	Sangat Tidak Penting

Tabel diatas merupakan tabel keterangan pemberian skor terhadap masalah yang ada. tabel ini bertujuan untuk mengukur nilai seberapa penting faktor penghambat dalam penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) di unit rawat inap Rumah Sakit TK III Brawijaya Surabaya. Adapun perhitungan prioritas masalah pada setiap aspek sebagai berikut:

Tabel 4.2 Perhitungan Prioritas Masalah Pada Setiap Aspek

No	Pernyataan Masalah	U	S	G	U+S+G	Ranking
Petugas 1						
1	Petugas bukan lulusan rekam medis menyebabkan beban kerja meningkat akibat kurangnya pemahaman dalam penerapan aplikasi RME	5	5	5	15	1
2	Keterbatasan alat elektronik (mesin cetak SEP, alat finger peserta BPJS) yang tersedia hanya 1, menghambat pendaftaran pasien	4	4	4	12	3
3	Jaringan yang tersedia mengalami <i>trouble</i> bahkan lemot, memperlambat proses pelayanan pasien	5	4	5	14	2
Petugas 2						
1	Petugas bukan lulusan rekam medis menyebabkan beban kerja meningkat akibat kurangnya pemahaman dalam penerapan aplikasi RME	4	5	4	13	3
2	Keterbatasan alat elektronik (mesin cetak SEP, alat finger peserta BPJS) yang	5	4	5	14	2

No	Pernyataan Masalah	U	S	G	U+S+G	Ranking
	tersedia hanya 1, menghambat pendaftaran pasien					
3	Jaringan yang tersedia mengalami <i>trouble</i> bahkan lemot, memperlambat proses pelayanan pasien	5	5	5	15	1
Petugas 3						
1	Petugas bukan lulusan rekam medis menyebabkan beban kerja meningkat akibat kurangnya pemahaman dalam penerapan aplikasi RME	4	4	4	12	2
2	Keterbatasan alat elektronik (mesin cetak SEP, alat finger peserta BPJS) yang tersedia hanya 1, menghambat pendaftaran pasien	4	3	4	11	3
3	Jaringan yang tersedia mengalami <i>trouble</i> bahkan lemot, memperlambat proses pelayanan pasien	5	5	5	15	1
Petugas 4						
1	Petugas bukan lulusan rekam medis menyebabkan beban kerja meningkat	4	4	4	12	3

No	Pernyataan Masalah	U	S	G	U+S+G	Ranking
	akibat kurangnya pemahaman dalam penerapan aplikasi RME					
2	Keterbatasan alat elektronik (mesin cetak SEP, alat finger peserta BPJS) yang tersedia hanya 1, menghambat pendaftaran pasien	4	5	5	14	2
3	Jaringan yang tersedia mengalami <i>trouble</i> bahkan lemot, memperlambat proses pelayanan pasien	5	5	5	15	1
Petugas 5						
1	Petugas bukan lulusan rekam medis menyebabkan beban kerja meningkat akibat kurangnya pemahaman dalam penerapan aplikasi RME	3	3	3	9	3
2	Keterbatasan alat elektronik (mesin cetak SEP, alat finger peserta BPJS) yang tersedia hanya 1, menghambat pendaftaran pasien	5	5	5	15	1
3	Jaringan yang tersedia mengalami <i>trouble</i> bahkan	4	4	4	12	2

No	Pernyataan Masalah	U	S	G	U+S+G	Ranking
	lemot, memperlambat proses pelayanan pasien					
Petugas 6						
1	Petugas bukan lulusan rekam medis menyebabkan beban kerja meningkat akibat kurangnya pemahaman dalam penerapan aplikasi RME	4	4	4	12	3
2	Keterbatasan alat elektronik (mesin cetak SEP, alat finger peserta BPJS) yang tersedia hanya 1, menghambat pendaftaran pasien	4	4	5	13	2
3	Jaringan yang tersedia mengalami <i>trouble</i> bahkan lemot, memperlambat proses pelayanan pasien	5	5	5	15	1
Petugas 7						
1	Petugas bukan lulusan rekam medis menyebabkan beban kerja meningkat akibat kurangnya pemahaman dalam penerapan aplikasi RME	5	4	3	12	2
2	Keterbatasan alat elektronik (mesin cetak SEP, alat	5	3	3	11	3

No	Pernyataan Masalah	U	S	G	U+S+G	Ranking
	finger peserta BPJS) yang tersedia hanya 1, menghambat pendaftaran pasien					
3	Jaringan yang tersedia mengalami <i>trouble</i> bahkan lemot, memperlambat proses pelayanan pasien	5	5	5	15	1
Petugas 8						
1	Petugas bukan lulusan rekam medis menyebabkan beban kerja meningkat akibat kurangnya pemahaman dalam penerapan aplikasi RME	4	4	4	12	3
2	Keterbatasan alat elektronik (mesin cetak SEP, alat finger peserta BPJS) yang tersedia hanya 1, menghambat pendaftaran pasien	4	4	5	13	2
3	Jaringan yang tersedia mengalami <i>trouble</i> bahkan lemot, memperlambat proses pelayanan pasien	5	5	5	15	1
Petugas 9						
1	Petugas bukan lulusan rekam medis menyebabkan	4	5	5	14	1

No	Pernyataan Masalah	U	S	G	U+S+G	Ranking
	beban kerja meningkat akibat kurangnya pemahaman dalam penerapan aplikasi RME					
2	Keterbatasan alat elektronik (mesin cetak SEP, alat finger peserta BPJS) yang tersedia hanya 1, menghambat pendaftaran pasien	5	4	5	14	1
3	Jaringan yang tersedia mengalami <i>trouble</i> bahkan lemot, memperlambat proses pelayanan pasien	5	4	5	14	1
Petugas 10						
1	Petugas bukan lulusan rekam medis menyebabkan beban kerja meningkat akibat kurangnya pemahaman dalam penerapan aplikasi RME	4	3	3	10	3
2	Keterbatasan alat elektronik (mesin cetak SEP, alat finger peserta BPJS) yang tersedia hanya 1, menghambat pendaftaran pasien	5	4	5	14	1

No	Pernyataan Masalah	U	S	G	U+S+G	Ranking
3	Jaringan yang tersedia mengalami <i>trouble</i> bahkan lemot, memperlambat proses pelayanan pasien	5	4	5	14	1
Petugas 11						
1	Petugas bukan lulusan rekam medis menyebabkan beban kerja meningkat akibat kurangnya pemahaman dalam penerapan aplikasi RME	3	3	3	9	3
2	Keterbatasan alat elektronik (mesin cetak SEP, alat finger peserta BPJS) yang tersedia hanya 1, menghambat pendaftaran pasien	4	3	4	11	2
3	Jaringan yang tersedia mengalami <i>trouble</i> bahkan lemot, memperlambat proses pelayanan pasien	5	5	5	15	1

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa unsur yang memiliki nilai tertinggi sebagai faktor penghambat dalam pelaksanaan Rekam Medis Elektronik (RME) adalah unsur *material* (jaringan) terkait tentang jaringan internet yang tersedia mengalami *trouble* bahkan lemot, yang memperlambat proses pelayanan pasien. Hal ini menunjukkan bahwa unsur tersebut menjadi kendala utama yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, masalah yang harus diprioritaskan dalam upaya perbaikan adalah unsur *material*.